



**DIGAET INVESTOR LOKAL**  
**Pekan Depan PIH Difungsikan**

YOGYA (KR) - Pasar Ikan Higienis (PIH) yang terletak di Jalan Tegalturi Giwangan Yogyakarta akhirnya bakal difungsikan. Paling cepat pekan depan atau 15 Februari 2016, salah satu investor lokal dari Yogya, PT Ulam Tirta Segara akan mengambil alih pengelolaan dari pemkot.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro mengungkapkan, berkas kerja sama antara pemkot dengan PT Ulam Tirta Segara sudah ditekan per 1 Februari 2016 lalu. "Mulai jalan 15 Februari 2016 dengan masa berlaku hingga satu tahun ke depan," tandasnya, Selasa (9/2).

Dalam berkas kerja sama tersebut, investor membayar uang sewa sebesar Rp 72 juta untuk pengelolaan satu tahun. Meski demikian, pemkot memberikan tenggat waktu hingga tiga bulan ke depan untuk menjalankan usaha. Jika tidak bisa dilakukan, maka pemkot memiliki kewenangan mengambil alih kembali pengelolaannya.

Selain itu, kendati masa berlaku pengelolaan selama satu tahun namun tetap dapat diperpanjang. Proses perpanjangan akan dibicarakan kembali paling lambat tiga bulan sebelum kontrak berakhir. Hal ini supaya pemkot selaku penanggungjawab aset bisa melakukan kontrol dan evaluasi selama dikelola oleh pihak ketiga.

Benny menambahkan, sebelum jatuh ke investor lokal, sebelumnya ada beberapa calon investor yang sempat melirik PIH Giwangan. Setidaknya sudah ada tiga investor yang seluruhnya dari luar daerah. Namun dalam proses pembicaraan, belum ada kepastian hingga akhirnya muncul investor lokal. "Pihak yang akan mengelola ini bahkan langsung membayar sewa secara tunai dan ditransfer ke kas daerah. Rencana bisnisnya juga sudah pasti," imbuhnya.

Terkait pengelolaan, sesuai rencana pihak investor akan difungsikan sebagai resto dan kafe ikan. Lokasi kolam bakal disulap menjadi resto sekaligus pemancingan, sedangkan ruangan indoor sebagai kafe ikan. Terdapat tiga jenis ikan yang akan dijadikan menu utama, yakni kakap, tuna dan gabus atau kanabus.

Pihaknya optimis, investor bisa mendulang kesuksesan jika konsisten dalam mengelola usaha. Apalagi, peluang usaha kuliner di sektor perikanan kini tengah naik daun lantaran diminati masyarakat. "Meski teknis pengelolaan menjadi kewenangan investor, namun kami juga akan melakukan pengawasan. Jangan sampai PIH justru difungsikan untuk usaha non ikan," katanya.

PIH Giwangan di sisi selatan Yogyakarta itu pertama kali dikelola pada 2004 lalu. Meski masa kontrak dengan investor saat itu berlaku hingga 2012 namun, proses pengelolaan macet di tengah jalan. Sehingga selama beberapa tahun terakhir terkesan mangkrak. (Dhi) -c

| Instansi  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005